



**PENGARUH PEMBERIAN HADIAH TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP  
NEGERI 2 AEK BILAH DI BIRU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk melengkapi Tugas dan Syarat – Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Dalam Ilmu Tarbiyah*

**OLEH**

**SARIPA RAMBE**  
**NIM. 07 330 0116**



**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA**

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2013**



**PENGARUH PEMBERIAN HADIAH TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP  
NEGERI 2 AEK BILAH DI BIRU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk melengkapi Tugas dan Syarat – Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Dalam Ilmu Tarbiyah*

**OLEH**

**SARIPA RAMBE**

**NIM. 07 330 0116**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA**

**PEMBIMBING I**

**Dr. LELYA HILDA, M. Si**  
**NIP. 19720920 200003 2 002**

**PEMBIMBING II**

**ZULHAMMI, M. Ag., M. Pd**  
**NIP. 19720702 199803 2 003**

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2013**



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

Jl. Imam Bonjol Km, 4.5 Sihitang, Telp. 0634-22080, Fax. 0634-24022 Padangsidimpuan 22733

Hal: Skripsia.n.  
Saripa Rambe  
Lamp : 5 (Lima) exemplar

Padangsidimpuan, 20 Juni 2013  
Kepada Yth:  
Ketua STAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan


Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Saripa Rambe yang berjudul "**PENGARUH PEMBERIAN HADIAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI 2 AEK BILAH DI BIRU**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang ilmu Tadris Matematika STAIN Padangsidimpuan.

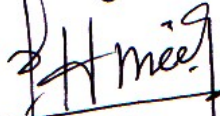
Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Pembimbing I

  
Dr. LELYA HILDA, M.Si  
NIP. 19720920 200003 2 002

Pembimbing II

  
ZULHAMMI, M.Ag, M.Pd  
NIP. 19720702 199803 2 003

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Saripa Rambe  
NIM : 07 330 0116  
Jurusan / Program Studi : TARBIYAH / TMM-3  
JudulSkripsi : "PENGARUH PEMBERIAN HADIAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI 2 AEK BILAH DI BIRU"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya ditulis pada pihak lain, maka Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidempuan, 20 Juni 2013



Saya yang menyatakan

**SARIPA RAMBE**  
Nim: 07 330 0116



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

---

**DEWAN PENGUJI**

Nama : SARIPA RAMBE  
NIM : 07 330 0116  
Skripsi : PENGARUH PEMBERIAN HADIAH TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP  
NEGERI 2 AEK BILAH DI BIRU

Ketua,

Hj. Zulhingga, S.Ag. M.Pd  
NIP. 19720702 199703 2 003

Hj. Zulhingga, S.Ag. M.Pd  
NIP. 19720702 199703 2 003

Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si. M.Pd  
NIP. 19800413 200604 1 002

Sekretaris,

Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP. 19720920 200003 2 002

Anggota,

Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP. 19720920 200003 2 002

Almira Amir, M.Si  
NIP. 19730902 200801 2 006

Dilaksanakan di:

Tempat : Padangsidimpuan  
Tanggal : 20 Juni 2013  
Waktu : 10.00 WIB sampai selesai  
Hasil/ Nilai : 65 / C  
Indeks Prestasi Kumulatif : 2,68  
Predikat : cukup/ baik/ amatbaik/ cumlaude.  
\*Optional



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

---

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : PENGARUH PEMBERIAN HADIAH TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP  
NEGERI 2 AEK BILAH DI BIRU

Ditulis Oleh : Saripa Rambe

NIM : 07 330 0116

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Padangsidimpuan, 20 Juni 2013



Ketua

**DR. H. IBRAHIM SIREGAR, MCL**  
**NIP. 19680704 200003 1 003**

## ABSTRAK

**Nama** : Saripa Rambe  
**Nim** : 07 330 0116  
**Jur/Prod** : Tarbiyah/Tadris Matematika  
**Judul** : Pengaruh Pemberian Hadiah Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 2 Aek Bilah di Biru

Pada penelitian ini, masalah yang dikemukakan adalah rendahnya motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri 2 Aek Bilah di Biru. Karena guru jarang memberikan motivasi berupa hadiah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang signifikan pemberian hadiah terhadap motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri 2 Aek Bilah di Biru. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada pengaruh yang signifikan pemberian hadiah terhadap motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri 2 Aek Bilah di Biru.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional metode *ex post facto*. Populasi penelitian ini adalah semua siswa SMP Negeri 2 Aek Bilah di Biru, yang berjumlah 120 orang. Sampel diambil dari populasi dengan teknik *proportional sampling*. Jadi sampel yang diambil sebanyak 30 orang. Kemudian instrumen yang digunakan sebagai pengumpul data adalah angket pemberian hadiah dan angket motivasi belajar yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Dari analisis data kedua angket diperoleh  $r_{xy} = 0,75$  dengan koefisien determinan (KP) sebesar 56,55%. Uji regresi diperoleh nilai  $\hat{Y} = 31,42 + 0,55(73,5) = 71,85$  diperoleh  $F_{hitung} = 36,65 > F_{tabel} = 4,20$ , maka hipotesis pengaruh yang signifikan pemberian hadiah terhadap motivasi belajar matematika SMP Negeri 2 Aek Bilah di Biru terbukti.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan yang telah memberikan waktu dan karuni-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang telah menuntun umat manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan.

Penulisan skripsi ini yang berjudul, “Pengaruh Pemberian Hadiah Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 2 Aek Bilah di Biru”, disusun untuk melengkapi sebagian persyaratan dan tugas-tugas untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam ilmu tarbiyah program tadaris matematika.

Dalam menyusun skripsi ini banyak menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan penulis. Namun berkat kerja keras dan bantuan semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si sebagai pembimbing I dan Ibu Zulhammi, M. Ag, M. Pd sebagai pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Ketua STAIN Padangsidimpuan, Pembantu I, II, III, dan Ibu Ketua Jurusan Tarbiyah, Bapak Sekretaris Jurusan Tarbiyah, Bapak Ibu Dosen serta seluruh civitas akademika STAIN Padangsidimpuan yang telah



banyak membantu penulis selama perkuliahan di STAIN Padangsidimpuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si sebagai Ketua Prodi Matematika, Ibu Mariam Nasution, M. Pd, Ibu Almira Amir, M. Si, Bapak Suparni, S. Si, M. Pd, Bapak Aswadi Lubis, SE, Bapak Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si, M. Pd, Ibu Syarifah, M.Pd yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan dalam proses perkuliahan STAIN Padangsidimpuan.
4. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mengasuh, mendidik serta memberikan bantuan moril dan material tanpa mengenal lelah sejak penulis dilahirkan sampai sekarang, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini semoga ALLAH senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
5. Abanganda (Parlindungan Rambe dan Anwar Rambe), Kakanda (Zahro Rambe), Adinda (Maria Rambe), Kakak Ipar (Haina Ritonga dan Marito Pohan), Keponakan (Asben Eriyanto Rambe, Asma Sari Rambe, Sahril Rambe, Eka Fransiska Rambe, Minta Ito Rambe, Rizky Pandapotan Rambe, Aulia Belinda Rambe, Iman Jalo Tua Siregar dan Rati Purwanti Siregar), dan Muhammad Ikhwan Lubis pejuang cinta, yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Kerabat se-almamater, khususnya teman-teman yang ada di ruangan matematika-3 yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Aek Bilah di Biru (Drs. Timbul Siregar) dan guru-guru SMP Negeri 2 Aek Bilah di Biru, khususnya Ibu Nurhasanah Ritonga sebagai guru matematika yang telah memberikan informasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Para siswa SMP Negeri 2 Aek Bilah di Biru sebagai subyek pengamatan penulis yang telah aktif dan secara jujur, ikhlas menjawab instrumen penelitian.

Akhirnya kepada Allah jualah penulis berserah diri semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berdaya guna, khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca sekalian. Amin.....!

Padangsidempuan, Juni 2013

Penulis

  
**SARIPA RAMBE**  
**NIM. 07 330 0116**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING .....	iii
SURAT KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH.....	v
HALAMAN PENGESAHAN KETUA STAIN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii

### BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah .....	1
B. Identifikasi Masaah .....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Kegunaan Penelitian .....	6
G. Defenisi Operasional Variabel.....	6
H. Sistematika Pembahasan .....	7

### BAB II : KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori .....	9
1. Model Pembelajaran Problem Posing .....	9
a. Pengertian .....	9
b. Tujuan dan Manfaat .....	11
c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Problem Posing ..	12
d. Kelebihan dan Kelemahan .....	13
2. Hasil Belajar Matematika .....	14
a. Pengertian Hasil Belajar .....	14
b. Faktor-Faktor Hasil Belajar .....	21
c. Indikator Hasil Belajar Matematika .....	22
3. Pokok Bahasan Operasi Hitung Bentuk Aljabar .....	22
B. Penelitian Terdahulu .....	28
C. Kerangka Berpikir .....	29
D. Hipotesis .....	30

**BAB III : METODELOGI PENELITIAN**

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
B. Jenis Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel .....	33
1. Populasi .....	33
2. Sampel.....	34
D. Instrumen Penelitian .....	34
E. Variabel Penelitian .....	39
F. Tehnik Analisis Data .....	39

**BAB IV : HASIL PENELITIAN**

A. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian .....	45
B. Deskripsi Data.....	49
a. Analisis Data Nilai Awal.....	49
b. Analisis Data Nilai Akhir .....	52
C. Pengujian Hipotesis.....	54
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
E. Keterbatasan Penelitian .....	57

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	56

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Keadaan Siswa SMP Negeri 2 Aek Bilah di Biru .....	34
Tabel 2. Pengambilan Sampel .....	35
Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Hadiah .....	37
Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar .....	38
Tabel 5. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai $r$ .....	42
Tabel 6. Hasil Uji Coba Angket Hadiah .....	46
Tabel 7. Hasil Uji Coba Angket Motivasi Belajar .....	48
Tabel 8. Rangkuman Deskripsi Variabel Hadiah .....	50
Tabel 9. Deskripsi Frekuensi Skor Angket Pemberian Hadiah .....	50
Tabel 10. Kriteria Penilaian Variabel Hadiah .....	52
Tabel 11. Rangkuman Deskripsi Variabel Motivasi Belajar Tabel .....	53
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Skor Angket Motivasi Belajar .....	54
Tabel 13. Kriteria Penilaian Variabel Motivasi Belajar .....	55

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Skor Angket Pemberian Hadiah.....	50
Gambar 2. Histogram Skor Angket Motivasi Belajar.....	54
Gambar 3. Persamaan Regresi	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Angket Pemberian Hadiah Sebelum Divalidasi
- Lampiran 2. Angket Motivasi Belajar Sebelum Divalidasi
- Lampiran 3. Tehnik Analisis Instrument Angket Hadiah
- Lampiran 4. Perhitungan Uji Coba Instrument Angket Motivasi Belajar
- Lampiran 5. Angket Pemberian Hadiah Setelah Divalidasi
- Lampiran 6. Angket Motivasi Belajar Setelah Divalidasi
- Lampiran 7. Teknik Analisis Data
- Lampiran 8. Uji Hipotesis
- Lampiran 9. Surat Keterangan Riset Dari STAIN
- Lampiran 10. Surat Keterangan Pelaksanaan Riset Dari Kepala Sekolah SMP Negeri  
2 Aek Bilah di Biru
- Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses belajar merupakan suatu proses yang sangat kompleks, karena dalam proses tersebut siswa tidak hanya sekedar menerima dan menyerap informasi yang disampaikan oleh guru, tetapi siswa dapat melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dan tindakan yang harus dilakukan, agar hasil belajarnya lebih baik dan sempurna. Proses pembelajaran siswa dapat menghasilkan suatu perubahan bertahap dalam dirinya, baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Perhatian siswa terhadap stimulus belajar yang ditetapkan oleh guru dapat diwujudkan melalui beberapa cara yaitu: penggunaan media pengajaran atau alat-alat peraga memberikan pertanyaan kepada siswa, membuat variasi pada siswa, melakukan pengulangan informasi yang berbeda dengan cara sebelumnya, memberikan stimulus belajar dalam bentuk lain sehingga siswa tidak mudah bosan. Beberapa motivasi yang digunakan guru terhadap bahan pelajaran agar siswa tidak merasa bosan, seperti: memberikan hadiah, pujian, gerakan tubuh, memberikan angka atau penilaian, memberikan tugas dan hukuman.<sup>1</sup>

Hadiah mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam menentukan motivasi belajar siswa, siswa lebih bersemangat belajar apabila hasil

---

<sup>1</sup>Alisuf Sabri, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1999), hlm. 46.



belajarnya di berikan suatu penghargaan, pemberian hadiah merupakan tingkat kepuasan bagi siswa dalam mencapai hasil belajar baik berasal dari guru maupun orangtua karena dengan hal itu siswa merasa dihargai atas hasil mereka dalam belajar. Sebaliknya siswa yang tidak diberikan hadiah merasa tidak dihargai dan akan kurang semangat dalam belajar.

Hadiah juga bisa sebagai alat motivasi belajar siswa, siswa merasa senang dan bangga apabila diberikan hadiah atas prestasinya dengan memberikan hadiah, bagi siswa yang berprestasi maka akan mendorong siswa yang lain untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara hadiah dan motivasi belajar.<sup>2</sup>

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran karena berperan sebagai perencana sekaligus sebagai pelaksana dalam kegiatan proses belajar mengajar. Guru dituntut untuk memiliki kepribadian yang baik agar dapat dijadikan sebagai teladan oleh siswa. Kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan belajar siswa. Seorang guru harus mampu menguasai setiap bidang studi yang diajarkan khususnya guru bidang studi matematika. Misalnya, guru harus mampu menerapkan berbagai macam metode dalam pengajaran dan selalu

---

<sup>2</sup>Edy Siswanto, *Reward atau Hadiah Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar* (<http://www.wajah> pendidikan kita blogspot.com, diakses 20-03-2008).

memberikan motivasi bagi siswa, yakni salah satunya memberikan hadiah bagi siswa yang berpotensi, agar termotivasi bagi siswa-siswa yang lainnya.

Berdasarkan observasi peneliti di lapangan ada indikasi bahwa motivasi belajar matematika masih jauh dari yang diharapkan. Masih sering dijumpai siswa acuh tak acuh menerima pelajaran, tidak mengerjakan tugas-tugas yang dikerjakan di rumah, catatan dan mengulang pelajarannya kembali. Disamping itu juga, guru-guru khususnya guru bidang studi matematika kurang berperan aktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya motivasi belajar siswa khususnya pada bidang studi matematika.

Berdasarkan pengamatan peneliti, realita yang didapatkan dari lokasi terlihat fenomena kurangnya minat siswa dalam belajar khususnya pada bidang studi matematika di sekolah SMP Negeri 2 Aek Bilah di Biru. Idealitasnya dengan peranan motivasi akan menjadikan semua orang yang berada dalam lingkungan sekolah ikut serta dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar khususnya bidang studi matematika di SMP Negeri 2 Aek Bilah di Biru.

Dengan adanya kesenjangan antara realitas dan idealitas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengadakan kajian yang mendalam dan mengangkat judul penelitian yaitu: **Pengaruh Pemberian Hadiah Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 2 Aek Bilah di Biru.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Hadiah dan motivasi siswa sangat dipengaruhi oleh 3 faktor yang sangat dominan yaitu: guru, siswa dan proses belajar mengajar. Guru merupakan faktor penting bagi siswa sebagai inspirasi, informasi dan pembimbing. Siswa sebagai penerima segala yang di sampaikan oleh guru. Demikian juga dengan proses belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien bila guru dan siswa berperan aktif didalamnya. Hadiah dan motivasi belajar siswa dalam belajar pendidikan matematika akan tercapai bila ketiga faktor ini berjalan dalam posisi masing-masing.

Dari identifikasi masalah di atas dapat diketahui bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas siswa pada bidang studi matematika yaitu: guru, siswa dan proses belajar mengajar yang dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam pendidikan matematika.

## **C. Batasan Masalah**

Dengan demikian peneliti membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti yaitu tentang hadiah dalam penelitian ini berupa pemberian motivasi yang dapat diberikan guru kepada siswa yang berhasil dalam belajar matematika.

#### **D. Defenisi Operasional Variabel**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, sebagai variabel bebas dari penelitian ini adalah Pemberian Hadiah, sedangkan variabel terikatnya adalah Motivasi Belajar.

Untuk mengukur variabel secara kuantitatif, maka perlu diberi operasional variabel sebagai berikut:

- a) Hadiah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan atau cendera mata.
- b) Motivasi merupakan daya pendorong seorang untuk melakukan sesuatu.
- c) SMP Negeri 2 Aek Bilah di Biru kecamatan Aek Bilah kira-kira 80 km dari kota Padangsidimpuan.

#### **E. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh yang signifikan pemberian hadiah terhadap motivasi belajar matematika siswa di SMP Negeri 2 Aek Bilah di Biru?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui ada pengaruh yang signifikan pemberian hadiah terhadap motivasi belajar matematika di SMP Negeri 2 Aek Bilah di Biru.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan kepada guru matematika untuk dapat memilih dan merencanakan metode mengajar.
2. Sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang ingin membahas masalah yang sama.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan proposal ini dimengerti maka penulis membagi sistematika pembahasan menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari sub bab (pasal) dengan rincian sebagai berikut:

Bab pertama berisikan pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional variabel, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua memuat landasan teori, dimana landasan teori terdiri dari kerangka teori, kerangka pemikiran, dan pengajuan hipotesis.

Bab ketiga mengemukakan metodologi penelitian yang terdiri dari: tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan metode

penelitian, instrumen penelitian, tehnik pengumpulan data serta tehnik analisa data.

Bab keempat merupakan hasil penelitian dan analisa data yang terdiri dari: deskripsi data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab kelima merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Hadiah**

###### **a. Pengertian Hadiah**

Hadiah adalah ganjaran yang diberikan dalam bentuk barang, seperti: kaos, baju, handuk, alat permainan dan sebagainya.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Abu Ahmadi hadiah adalah berbagai bentuk apresiasi atau penghargaan terhadap suatu prestasi.<sup>2</sup>

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam buku *Strategi Belajar Mengajar*,

“Hadiah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan/cendera mata. Hadiah yang diberikan kepada orang lain bisa berupa apa saja tergantung dari keinginan pemberi atau bisa disesuaikan dengan prestasi yang dicapai oleh seseorang. Penerima hadiah tidak tergantung dari jabatan, profesi dan usia seseorang. Semua orang berhak menerima hadiah dari seseorang dengan motif-motif tertentu”.<sup>3</sup>

Yang dikutip dalam Kamus Bahasa Indonesia hadiah adalah ganjaran, pemberian sesuatu atas dasar kemenangan, kesenangan, keuntungan dan lain-lain.<sup>4</sup> Menurut Dimiyati Mahmud hadiah yaitu bentuk penghargaan yang diberikan oleh guru terhadap siswa dalam

---

<sup>1</sup>Alisuf Sabri, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta 1999), hlm. 47.

<sup>2</sup>Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta 1991), hlm. 45.

<sup>3</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 169.

<sup>4</sup>Sulchan Yasin, *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amanah, 1995), hlm. 75.

melakukan sesuatu.<sup>5</sup>Selanjutnya menurut Sadirman hadiah yaitu salah satu bentuk motivasi yang dapat diberikan oleh guru kepada siswa yang berhasil berhasil dalam belajar.<sup>6</sup>

Beberapa defenisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hadiah adalah pemberian seseorang kepada orang lain sebagai penghargaan atau penghormatan terhadap sesuatu yang telah dilakukannya. Biasanya hadiah merupakan pemberian kepada seseorang yang telah berhasil dan berprestasi.

#### **b. Pemberian Hadiah**

Pemberian hadiah bisa diterapkan di sekolah yakni guru dapat memberikan kepada siswa yang berprestasi. Pemberian hadiah tidak mesti dilakukan pada waktu kenaikan kelas ataupun diberikan ketika siswa menerima raport dalam setiap catur wulan (cawu). Tetapi dapat pula dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar. Guru dapat memberikan hadiah apa saja kepada siswa yang berprestasi, seperti dalam menyelesaikan tugas, benar menjawab tes yang diberikan, dapat meningkatkan disiplin dalam belajar, taat pada tata tertib sekolah dan sebagainya.

---

<sup>5</sup>Dumyati Mahmud, *Psikologi Pendidikan suatu Pendidikan Terapan*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 56.

<sup>6</sup>Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 74.



Pemberian hadiah bisa dilakukan kepada semua siswa sebagian siswa atau perseorangan. Namun yang perlu diingat, kapan guru harus memberikan hadiah kepada semua siswa, sebagian siswa atau perseorangan. Dalam bentuk apa hadiah itu? Hadiah yang diberikan kepada siswa tidak mesti mahal, yang murah juga bisa selama tujuannya untuk meningkatkan belajar siswa. Hadiah berupa benda seperti buku tulis, pensil, pulpen, penggaris, buku bacaan dan sebagainya dapat dimanfaatkan untuk kepentingan belajar siswa. Begitu juga hadiah berupa makanan seperti permen, roti, dan sejenisnya dapat digunakan untuk mendapatkan umpan balik dari siswa di dalam kegiatan belajar mengajar. Tentu saja pemberian hadiah tersebut tidak dilakukan ketika siswa sedang belajar, tetapi setelah siswa melaksanakan tugasnya dengan baik.

Keampuhan hadiah sebagai alat untuk mendapatkan umpan balik dari siswa akan terasa jika penggunaannya tepat. Terlalu sering memberikan hadiah akan menjadi kebiasaan yang kurang menguntungkan dalam proses belajar mengajar, dikhawatirkan siswa giat belajar bila hasil kerjanya mendapat imbalan dari guru. Sehingga siswa mau belajar karena ingin mendapatkan hadiah saja bukan lagi untuk mendapatkan ilmu. Oleh karena itu, alangkah bijaksananya jika guru tidak memberitahukan hadiah terlebih dahulu kepada siswa,

sebelum siswa menyelesaikan tugas-tugasnya. Dengan kata lain, berilah hadiah secara tiba-tiba (*spontanitas*) kepada siswa yang menunjukkan prestasi kerjanya yang gemilang di akhir kegiatan pengajaran. Dengan begitu, maka dia merasa bangga karena hasil kerjanya dihargai dengan mendapatkan hadiah dari gurunya. Hal itu juga menjadi dorongan bagi siswa-siswa lainnya untuk selalu bersaing dalam belajar.<sup>7</sup>

### c. Macam-Macam Hadiah

Memberikan hadiah apa pun jenisnya, adalah tindakan yang dapat menyenangkan hati, menambah semangat, menghilangkan kelesuan serta mendorong siswa untuk lebih giat untuk belajar. Bentuk hadiah bermacam-macam. Namun manfaatnya harus tetap seimbang meskipun kadarnya berbeda. Menurut Fuad bin Abdul Aziz, macam-macam hadiah yakni sebagai berikut:

#### a. Hadiah Materi

Hadiah materi ini yang paling mengesankan bagi siswa, karena ada kepuasan tersendiri ketika memperolehnya. Di dalamnya terdapat suatu keistimewaan dibanding yang lain, sehingga guru pun menjadi puas dan mendapatkan simpati dari siswanya.

---

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit*

b. Hadiah Doa

Hadiah doa merupakan hal yang terpuji. Apalagi doa itu sesuai dengan tindakan siswa, maka hal itu justru lebih baik. Metode ini mulia, tetapi guru sedikit yang melakukannya.

c. Hadiah Pujian

Hadiah pujian kepada siswa adalah metode yang bagus dan merupakan motivasi yang baik untuk menambah minat siswa dalam mencari ilmu. Pujian seperti ungkapan; bagus, baik dan sebagainya. Juga mendorong orang lain untuk bisa memperoleh penghargaan ini, serta memberikan suasana santai atas keseriusan belajar.<sup>8</sup>

d. Pemberian Angka

Angka sebagai simbol kegiatan belajar yang dimaksud berupa bonus nilai atau tambahan nilai bagi siswa yang mengerjakan tugas dengan baik.

e. Penghargaan

Semua hal yang dilakukan siswa harus dihargai agar siswa tidak merasa perbuatannya sia-sia. Penghargaan yang bisa diberikan kepada siswa dapat berupa piagam atau sertifikat.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Fuad bin Abdul Aziz Al-Syalhub, *Quantum Teaching*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2005), hlm. 62.

<sup>9</sup> Sadirman, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 89.

f. Berupa ucapan

Guru dalam menyampaikan ilmunya tidak luput dari kesalahan, demikian juga siswa di kelas. Perlunya guru meminta maaf disetiap ahir pelajaran tentunya membuat siswa akan merasakan pentingnya ucapan tersebut. Lebih penting lagi untuk diperhatikan adalah penghargaan terhadap tindakan atau aktifitas siswa.

g. Berupa tindakan

1. Pemberian poin atau nilai
2. Menepuk punggung siswa dengan berkata bagus-bagus
3. Membubuhkan tanda tangan
4. Memberikan secarik tulisan berupa saran dan kritik yang membangun serta harapan
5. Memberikan pengumuman bagi pemenang disertai tepuk tangannya
6. Memberikan hadiah berupa buku, pensil, uang dan sebagainya.<sup>10</sup>

**d. Fungsi Hadiah**

Ada tiga fungsi penting dari hadiah, yakni sebagai berikut:

a. Memiliki nilai pendidikan

Hadiah adalah salah satu bentuk pengetahuan yang membuat siswa segera tahu bahwa tingkah lakunya baik. Sama halnya dengan hukuman yang menyadarkan siswa bahwa tingkah lakunya tidak dapat diterima lingkungan.

b. Memotivasi siswa untuk mengulangi tingkah laku yang diterima

Siswa umumnya beraksi positif terhadap penerimaan lingkungan yang di ekspresikan lewat hadiah. Hal ini mendorong mereka bertingkah laku baik agar mendapat hadiah lebih banyak.

---

<sup>10</sup> Edy Siswanto, *Reward atau Hadiah Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar*, (<http://www.Wajahpendidikan.kita.blogspot.com>) diakses 22 May 2011).

c. Memperkuat tingkah laku yang dapat diterima lingkungan

Apabila siswa mendapat penghargaan atas tingkah lakunya maka ia mendapatkan pemahaman bahwa apa yang dilakukannya itu berarti. Ini yang membuat siswa termotivasi untuk terus mengulangi.<sup>11</sup>

Dari keterangan fungsi hadiah di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam dunia pendidikan hadiah bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Hadiah dapat diberikan kepada siswa yang menunjukkan kemauan dan peningkatan dari hasil belajarnya. Hadiah dapat memberikan nilai positif bagi peningkatan motivasi belajar siswa.

## 2. MOTIVASI BELAJAR

### a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berawal dari kata *motif*, yang diartikan sebagai daya upaya mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi juga dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motivasi menjadi aktif di saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Abu Ahmadi, *Op. Cit.*, hlm. 75.

<sup>12</sup>Sadirman, *Op. Cit.*, hlm. 73.

Beberapa ahli mendefinisikan tentang motivasi yaitu:

1. Menurut Mc Donald motivasi adalah sebagai suatu tenaga didalam diri/pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan.<sup>13</sup>
2. Menurut Hilgard motivasi adalah suatu keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu<sup>14</sup>.
3. Menurut Ghutrie bahwa motivasi hanya menimbulkan variasi respon pada individu, bila dihubungkan dengan hasil belajar, motivasi tersebut bukan instrumental dalam belajar.<sup>15</sup>
4. Clifford T. Morgan dia menjelaskan istilah motivasi dalam hubungannya dengan psikologi pada umumnya. Menurut morgan motivasi bertalian dengan tiga hal yang sekaligus merupakan aspek-aspek dari motivasi. Ketiga hal tersebut ialah: keadaan yang mendorong tingkah laku (*motivating states*), tingkah laku yang didorong oleh keadaan tersebut (*motivated behavior*), dan tujuan dari tingkah laku (*goals or ends of such behavior*).<sup>16</sup>

Motivasi adalah dorongan penggerak untuk mencapai tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari. Motivasi dapat timbul

---

<sup>13</sup> <sup>13</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 105.

<sup>14</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 29.

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 105.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 206.

dari dalam diri individu atau datang dari lingkungan. Motivasi yang terbaik adalah motivasi yang datang dari dalam diri sendiri (motivasi intrinsik), bukan pengaruh lingkungan (motivasi ekstrinsik).

## **b. Teori Motivasi**

Adapun teori motivasi adalah sebagai berikut:

### 1. Teori Hedonisme

Hedonisme berasal dari bahasa Yunani yaitu *hedone* yang artinya kesukaan, kesenangan atau kenikmatan. Hedonisme adalah suatu aliran dari dalam filsafat yang memandang tujuan hidup yang utama pada manusia adalah mencari kesenangan (hedone) diluar yang bersifat duniawi.

### 2. Teori Naluri

Teori naluri dibagi menjadi tiga golongan yaitu:

- a. Dorongan nafsu (naluri mempertahankan diri), sebagai contoh: mencari makanan jika merasa lapar, menghindarkan diri dari bahaya, menjaga diri agar tetap sehat, mencari perlindungan untuk hidup aman dan sebagainya.
- b. Dorongan nafsu (naluri) mengembangkan diri sebagai: dorongan rasa ingin tahu, melatih dan mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya.
- c. Dorongan nafsu untuk mempertahankan jenis atau keturunan, sebagai contoh manusia ataupun hewan secara sadar maupun tidak selalu menjaga agar jenis atau keturunannya tetap berkembang dan hidup.
- d. Teori reaksi yang dipelajari  
Teori reaksi yang dipelajari yaitu teori berdasarkan pola tingkah laku yang dipelajari dari kebudayaan lingkungan sekitar.
- e. Teori daya pendorong  
Teori daya pendorong adalah perpaduan antara teori naluri dengan teori reaksi yang di pelajari.

f. Teori Kebutuhan

Teori beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup (kebutuhan fisik maupun psikis).<sup>17</sup>

**c. Macam-Macam Motivasi Belajar**

Berbicara tentang macam-macam motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian motivasi yang aktif itu sangat bervariasi:

1. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya.

a. Motif-motif bawaan

Yang dimaksud dengan motif bawaan adalah motif-motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh misalnya: dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, untuk beristirahat, dorongan seksual.

b. Motif-motif yang dipelajari

Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu dalam masyarakat.

2. Jenis motivasi menurut pembagian dari *Woodworth* dan

*Marquis*, yaitu:

---

<sup>17</sup>Sadirman, *Op.Cit.*, hlm. 75.



a. Motif atau kebutuhan organis, misalnya: kebutuhan untuk minum, makan, bernapas, seksual, berbuat dan kebutuhan untuk beristirahat.

b. Motif-motif darurat. Jenis motif ini antara lain: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, untuk memburu. Jelasnya motivasi jenis ini timbul karena rangsangan dari luar.

c. Motif-motif objektif

Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan manipulasi, untuk menaruh minat. Motif-motif ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.

### 3. Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Ada beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi itu menjadi dua jenis yakni motivasi jasmaniah dan rohaniah. Yang termasuk motivasi jasmani seperti misalnya: refleks, instink otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah, yaitu kemauan.

#### 4. Motivasi *intrinsik* dan *ekstrinsik*

##### a. Motivasi intristik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya.

##### b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik.

#### **d. Ciri-ciri Motivasi Belajar**

Ciri-ciri motivasi belajar sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas, dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang tidak dapat berhenti sebelum selesai.
2. Ulet menghadapi kesulitan tidak lekas putus asa dan tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin, serta tidak cepat puas dengan prestasi yang dicapainya.
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
4. Dapat mempertahankan pendapatnya.

5. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.<sup>18</sup>

**e. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar**

Kegiatan belajar-mengajar peranan motivasi baik intristik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Motivasi bagi pelajar dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, yakni sebagai berikut:

1. Memberi Angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya, Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada rapor angkanya baik-baik.

Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Tetapi ada juga, bahkan banyak siswa bekerja atau belajar hanya ingin mengejar pokoknya naik kelas saja. Ini menunjukkan motivasi yang dimilikinya kurang berbobot bila dibandingkan dengan siswa-siswa yang

---

<sup>18</sup>Ali Imron, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1996), hlm. 38

menginginkan angka baik. Namun demikian semua itu harus diingat oleh guru bahwa pencapaian angka-angka seperti itu belum merupakan hasil belajar yang sejati, hasil belajar yang bermakna.

## 2. Saingan/kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan baik individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Memang unsur persaingan ini banyak dimanfaatkan di dalam dunia industri atau perdagangan, tetapi juga sangat baik digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa

## 3. *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga diri.

#### 4. Memberi ulangan

Para siswa menjadi giat belajar kalau mengetahui ada ulangan. Oleh karena ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang harus diingat oleh guru adalah jangan terlalu sering (misalnya setiap hari) karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas. Dalam hal ini guru harus juga terbuka maksudnya, kalau akan ulangan harus diberitahukan kepada siswanya.

#### 5. Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkatkan, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

#### 6. Pujian

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik, oleh karena itu supaya pujian ini merupakan motivasi pemberiannya harus tepat. Dengan pujian yang tepat memupuk suasana yang

menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

#### 7. Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

#### 8. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang kegiatan tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri siswa itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya lebih baik.

#### 9. Minat

Mengenai minat ini antara lain dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut:

- a. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan.
- b. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau.
- c. Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.

#### 10. Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab memahami tujuan yang dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

#### 11. Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian, karena hadiah untuk suatu pekerjaan mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut. Contohnya hadiah yang diberikan untuk gambar yang terbaik mungkin tidak akan menarik bagi seseorang siswa yang tidak memiliki bakat menggambar. Pemberian hadiah dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa, sehingga dengan motivasi berprestasi itu prestasi belajar siswa akan meningkat juga.

Di samping bentuk-bentuk motivasi sebagaimana diuraikan di atas, sudah tentu masih banyak bentuk dan cara yang bisa dimanfaatkan. Yang penting bagi guru adanya bermacam-macam

motivasi itu dapat dikembangkan dan diarahkan untuk dapat melahirkan hasil belajar yang bermakna.<sup>19</sup>

#### **f. Tujuan Motivasi Belajar**

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi belajar adalah untuk menggerakkan seseorang dalam memunculkan rasa ingin tahu dan juga kemauan untuk melaksanakan sesuatu sehingga dapat diperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Bagi seorang guru, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah. Setiap orang juga mempunyai tujuan yang berbeda, tapi untuk mencapai tujuan yang berbeda dari setiap orang pasti ada motivasinya.

Dalam banyak hal, orang dapat menggunakan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhannya, dengan memilih tujuan-tujuan yang sulit dicapai. Apabila seseorang itu tidak mampu atau tidak menemukan cara untuk mencapai tujuan itu tidak terpenuhi.

Apabila tujuan tercapai, maka individu menjadi puas, dalam usaha mencapai tujuan, seseorang meramalkan potensialitas suatu

---

<sup>19</sup>*Ibid*, hlm. 84-93.



tujuan untuk memenuhi kebutuhannya, ada ramalan itu bisa benar atau bisa juga kurang benar.

### **3. Belajar Matematika**

#### **a. Pengertian Belajar Matematika**

Belajar matematika terdiri dari dua kata yaitu belajar dan matematika. Belajar menurut Slameto, bahwa belajar adalah “Suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”<sup>20</sup>

Muhibbinsyah mengemukakan bahwa belajar adalah “Tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”.<sup>21</sup> Begitu juga menurut James O. Whitaker, pengertian belajar adalah “proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman”.<sup>22</sup>

Menurut Sudjana belajar adalah “perubahan tingkah laku atau proses yang diarahkan kepada tujuan yang melalui berbagai pengalaman seperti proses melihat, mengamati, dan memahami

---

<sup>20</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 2.

<sup>21</sup>Muhibbinsyah, *Psikologi Belajar dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.136.

<sup>22</sup>*Ibid.*, hlm. 98-99.

sesuatu.<sup>23</sup> Menurut Uzer belajar adalah sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya.<sup>24</sup> Menurut Hamalik belajar adalah sebagai bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan-latihan.<sup>25</sup>

Beberapa definisi tentang belajar yang telah dikemukakan di atas maka peneliti berkesimpulan bahwa belajar adalah salah satu kegiatan atau aktifitas manusia yang merupakan proses usaha yang aktif untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru, baik melalui berbagai pengalaman maupun kegiatan aktifitas yang terarah. Pengalaman belajar dimaksud dapat berupa proses melihat, mengamati, dan memahami.

Selanjutnya untuk memahami pengertian matematika berikut dikemukakan beberapa pengertian matematika James berpendapat matematika adalah konsep ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan

---

<sup>23</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), hlm. 24.

<sup>24</sup>Darmin E. T, *Belajar dan Pembelajaran*, (Surabaya: Terbit Terang, 2003), hlm. 6.

<sup>25</sup>Muhkal, *Media Pendidikan Cetakan ke VI*, (Bandung: Citra Aditya, 1993), hlm. 10.

yang lainnya dengan jumlah yang banyak yang terjadi ke dalam tiga bidang yaitu: aljabar, analisis dan geometri.<sup>26</sup>

Menurut Bruner belajar matematika adalah belajar tentang konsep-konsep dan struktur matematika yang terdapat dalam materi yang dipelajari serta mencari hubungan-hubungan antara konsep-konsep dan struktur-struktur itu.<sup>27</sup>

Menurut Ruseffendi menyatakan bahwa matematika timbul karena pikiran-pikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses dan penalaran.<sup>28</sup> Pendapat Dienes, yang menyatakan bahwa belajar matematika melibatkan suatu struktur dari konsep-konsep tingkat lebih tinggi yang dibentuk atas dasar apa yang telah terbentuk sebelumnya.<sup>29</sup>

## **b. Karakteristik Matematika**

Setelah memahami tentang definisi, maka dapat terlihat adanya ciri-ciri khusus atau karakteristik yang dapat merangkum pengertian secara umum yaitu:

1. Memiliki objek abstrak. Dalam matematika objek dasar yang dipelajari adalah abstrak, sering juga disebut obyek mental.

---

<sup>26</sup>Suherman, *Strategi Pembelajaran Matematika kontemporer*, (Bandung: JIKA-UPI, 2001), hlm.16.

<sup>27</sup>Hudoyo, *Strategi Belajar Matematika*, (Malang: IKIP Malang, 1990), hlm.48.

<sup>28</sup>Ruseffendi, *Pengantar Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya Dalam Pengajaran Matematika Untuk Meningkatkan CBSA*, (Bandung: Tarsito, 1998), hlm. 260.

<sup>29</sup>Muhkal dan Mapaita, *Modul Kuliah Pengembangan Rencana Pembelajaran Matematika di SLTP Dan SMU*, (Makassar: FMIPA UNM, 1992), hlm. 92.

Objek-objek itu meliputi objek pikiran yang meliputi fakta-fakta, konsep, operasi ataupun relasi dan prinsip. Dari objek dasar itulah dapat disusun suatu pola dan struktur matematika.

2. Bertumpu pada kesepakatan. Dalam matematika kesepakatan yang amat mendasar adalah aksioma dan prinsip primitif. Aksioma diperlukan untuk menghindari kekeliruan dalam pendefinisian dimana konsep primitif itu tidak perlu didefinisikan.
3. Berpola pikir deduktif. Dalam matematika sebagai ilmu hanya menerima pola pikir deduktif. Pola pikir secara deduktif secara sederhana dapat dikatakan pemikiran yang pangkal dari hal bersifat umum diterapkan atau diarahkan kepada hal yang bersifat khusus.
4. Memiliki simbol yang kosong dari arti. Dalam matematika terlihat banyak sekali simbol yang digunakan, baik berupa huruf ataupun bukan huruf. Rangkaian simbol-simbol dalam matematika dapat membentuk suatu model dalam matematika. Makna huruf dan tanda dalam model itu bergantung dari permasalahan yang mengakibatkan terbentuknya model tersebut. Kosongnya arti simbol maupun tanda dalam model-model matematika itu justru memungkinkan intervensi ke dalam berbagai ilmu pengetahuan.

5. Memperhatikan semesta pembicaraan. Sehubungan dengan kosongnya pengertian tentang arti dari simbol-simbol dalam matematika di atas, menunjukkan dengan jelas bahwa dalam menggunakan matematika diperlukan kejelasan dalam lingkup model itu dipakai. Lingkup pembicaraan itulah yang disebut semesta pembicaraan. Benar atau salah ataupun ada tidaknya penyelesaian suatu model matematika sangat ditentukan oleh semesta pembicaranya.
6. Konsisten dalam sistemnya. Dalam matematika terdapat banyak sistem. Adanya sistem yang mempunyai kaitan satu sama lain, tetapi ada juga sistem yang dapat dipandang terlepas satu sama lain. Dari masing-masing sistem tersebut berlaku konsisten. Ini dapat pula dikatakan bahwa dalam setiap sistem dan strukturnya tidak boleh terdapat kontradiksi.<sup>30</sup>

## **B. Penelitian Terdahulu**

Perlu ditekankan bahwa penelitian ini tidak beranjak dari nol, artinya penelitian ini sebelumnya sudah pernah diteliti dengan materi yang berbeda-beda, diantaranya:

1. Skripsi Juliana Mandasari (2011) dengan judul: “Pemberian Hadiah dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa

---

<sup>30</sup> *Ibid*, hlm 67.

SMA Negeri 8 Padangsidempuan”. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan antara hadiah terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam pada siswa SMA Negeri 8 Padangsidempuan.<sup>31</sup>

2. Skripsi Rahma Wati (2007) dengan judul: “Pengaruh Pemberian Hadiah Terhadap Motivasi Berprestasi dan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar”. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan antara hadiah terhadap motivasi berprestasi dan prestasi belajar matematika pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar.<sup>32</sup>

### C. Kerangka Berpikir

Hadiah adalah suatu pemberian kepada seseorang sebagai suatu penghargaan atau penghormatan atas sesuatu yang telah dilakukannya. Dalam kaitannya dengan pendidikan dan pengajaran, hadiah adalah pemberian dari guru atau pihak sekolah kepada siswa atas sesuatu prestasi yang dicapainya.

Menurut tinjauan psikolog pendidikan, pemberian hadiah kepada siswa dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih giat dan sungguh-sungguh. Karena dengan adanya hadiah yang diberikan ia merasa hasil karya dan usahanya telah dihargai secara baik.

---

<sup>31</sup> Julia Mandasari, 2011. *Pemberian Hadiah dan Pengaruh Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 8 Padangsidempuan*.

<sup>32</sup> Rahma Wati, 2007. *Pengaruh Pemberian Hadiah Terhadap Motivasi*, (Online), (<http://www.Skripsikuliah.co.cc>), diakses 08 Oktober 2012.

Dengan gambaran tersebut di atas berarti pemberian hadiah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, termasuk bidang studi matematika.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan yang diteliti. Suharsimi Arikunto: hipotesis sebagai suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>33</sup>

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir di atas penulis rumuskan hipotesis penelitian ini yaitu ada pengaruh yang signifikan antara pemberian hadiah terhadap motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri 2 Aek Bilah di Biru.

---

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 67.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 2 Aek Bilah di Biru yang terletak di Biru. Waktu penelitian mulai Mei 2012 sampai dengan Maret 2013.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini digolongkan pada penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pengukuran dan analisis pada data-data angka yang diolah dengan analisis statistik. Berdasarkan metode ini menggunakan metode korelasional. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa penelitian korelasional hubungan atau pengaruh antara dua atau beberapa variabel.<sup>1</sup>

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* yaitu penelitian yang sudah kejadian, atau ada juga yang menyebutnya sebagai *retrospective study* atau studi penelusuran kembali.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm . 226.

<sup>2</sup> Sukardi, *Metode Pendidikan Kompetisi dan Praktisnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 165.



### C. Populasi dan Sampel

#### a) Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 2 Aek Bilah di Biru mulai kelas satu sampai kelas tiga, yang berjumlah 120. Kelas satu yang berjumlah 46, kelas dua berjumlah 35 dan kelas tiga berjumlah 39.

**Tabel 1**  
**Keadaan Siswa-siswi SMP Negeri 2 Aek Bilah di Biru**

<b>Kelas</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
VII	20	26	46
VIII	15	20	35
IX	19	20	39
<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>66</b>	<b>120</b>

Sumber: Laporan Tahunan SMP Negeri 2 Aek Bilah Tahun Pelajaran 2010-2011

#### b) Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto “Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipandang representatif terhadap populasi yang diteliti”. Pada prinsipnya semakin besar sampel-sampel yang diambil maka akan semakin baik. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya

jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih tergantung setidak-tidaknya dari: a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana, b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal itu menyangkut banyak sedikitnya data dan c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 30 siswa dari 120 siswa menggunakan teknik *Proportional Sampling*. Karena jumlah lebih dari 100 maka diambil 25% dari populasi, maka sampelnya berjumlah 30 orang. Penarikan sampel merupakan teknik yang digunakan bila populasi mempunyai unsur atau anggota yang tidak homogen<sup>3</sup>.

**Tabel 2**  
**Pengambilan Sampel**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>25% dari jumlah siswa</b>
VII	46	11
VIII	35	9
IX	39	10
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm 115-117.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket. Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi angket tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Angket ini bertujuan untuk mengetahui apakah Pemberian Hadiah (**X**) dan Motivasi Belajar siswa (**Y**). Tiap-tiap variabel dikembangkan berdasarkan indikator yang diperoleh sesuai dengan landasan teori, maka dapat dikemukakan indikator tiap variabel adalah

##### a) Pemberian Hadiah (**X**)

Butir itu disusun berdasarkan indikator: respon siswa terhadap keterampilan Pemberian Hadiah dalam memberikan hadiah kepada siswa-siswanya yang meliputi, macam-macam hadiah, pemberian hadiah dan fungsi hadiah.

##### b) Motivasi Belajar (**Y**)

Butir item disusun atas indikator motivasi belajar yang terdiri dari aspek kognitif dan afektif, meliputi macam-macam motivasi, bentuk-bentuk motivasi.

Adapun kisi-kisi angket untuk variabel Pemberian Hadiah dan Motivasi Belajar siswa SMP Negeri 2 Aek Bilah di Biru dapat dilihat pada tabel 3 dan 4 berikut:

**Tabel 3**  
**Kisi-Kisi Angket Hadiah**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>No item soal</b>	<b>Jumlah</b>
1	Pemberian angka	1,5,21	3
2	Pemberian pujian	3	1
3	Pemberian penghargaan	2,11,22,23,24	5
4	Berupa ucapan	8,13,16	3
5	Pemberian poin atau nilai	25	1
6	Menepuk punggung dengan berkata bagus	7,14	2
7	Membubuhkan tanda tangan	9,10	2
8	Memberikan hadiah berupa buku, pensil, buku dan sebagainya	4,6,12,17,18, 19,20	7
9	Memotivasi siswa	15	1
	<b>Jumlah</b>		<b>25</b>

**Tabel 4**  
**Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar**

No	Indikator	No Item Soal	Jumlah
1	Memberi angka	8	1
2	Hadiah	2,4,9,13,25	5
3	Pujian	6,7,10,12	4
4	Minat	1,3	2
5	Memberi Ulangan	11,22,24	3
6	Ulet dalam menghadapi tugas	14	1
7	Saingan	5	1
8	Menerima pelajaran dengan baik untuk mencapai prestasi	15,23	2
9	Lebih senang belajar mandiri	16	1
10	Rajin dalam belajar dan penuh semangat	17	1
11	Suka mengerjakan soal latihan	18	1
12	Berani memberikan pendapat	19	1
13	Ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa) dan tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai	20	1
14	Sanksi atau hukuman	21	1
	<b>Jumlah</b>		<b>25</b>

Angket ini menggunakan skala likert yaitu dengan memberikan 5 alternatif jawaban, Selalu (SL), Sering (S), Jarang (J), Kadang-kadang (KD), Tidak Pernah (TP). Butir pertanyaan pada angket terbagi dalam butir positif. Untuk pernyataan-pernyataan positif diberikan skor bobot yang bergerak dari point 5, 4, 3, 2, 1, yaitu 5 untuk jawaban Selalu, 4 untuk jawaban Sering, 3 untuk jawaban Jarang, 2 untuk jawaban Kadang-kadang dan 1 untuk jawaban Tidak Pernah.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada responden untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Hadiah Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 2 Aek Bilah di Biru, angket dibagikan kepada siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, setelah responden mengisi angket tersebut, kemudian penulis mengumpulkan kembali angket yang telah diisi oleh responden.

#### **F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

##### **a) Uji Validitas**

Sebelum angket diujicobakan kepada siswa terlebih dahulu dilakukan validitas dan reliabilitas di SMP Negeri 1 Sipagimbar, karena siswa di sekolah ini dianggap sama intelektualnya dengan SMP Negeri Aek Bilah di Biru. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data. Valid berarti

instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.<sup>4</sup>

Validator diminta menentukan setiap butir soal kedalam kategori valid dan tidak valid. Setelah butir soal divalidasi akan diambil butir soal yang valid untuk dijadikan soal akhir setelah pembelajaran. Menurut Suharsimi Arikunto untuk menguji validitas angket digunakan rumus product moment dengan angka kasar, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:  $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara skor, butir, dan skor total  
 N = Jumlah sampel  
 y = Nilai totalitem atau skor  
 x = Nilai untuk setiap item atau skor butir<sup>5</sup>.

Uji validitas adalah mengukur cermat suatu angket melakukan fungsi ukurannya. validitas alat ukur dengan menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari setiap butir pertanyaan dengan keseluruhan yang diperoleh pada alat ukur tersebut.

Dengan diperoleh indeks validitas setiap soal dapat diketahui dengan pasti soal-soal manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya. Berdasarkan hal tersebut di atas maka peneliti dapat mengganti atau merevisi soal-soal dengan korelasi product moment.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 267.

<sup>5</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 193.

## b) Uji Reliabilitas

Uji realibitas menunjukkan sejauh mana suatu instrument dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang.<sup>6</sup>

Uji realibitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus:

Metode alpha:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

Dimana:  $r_{11}$  = Nilai Realibitas

$k$  = Jumlah item

$\sum Si$  = Jumlah Varians skor tiap-tiap item

$St$  = Varians Total

## G. Teknik Analisis Data

Sebelum analisis korelasi, maka perlu diketahui terlebih dahulu apakah data penelitian variabel Pengaruh Pemberian Hadiah Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa berpola linear atau sebaliknya. Untuk melihat hubungan variabel X (pemberian hadiah) dengan variabel Y (motivasi belajar) diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment sebagai berikut:

---

<sup>6</sup>Husaini Usman, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi aksara, 1995), hlm.216.



$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:  $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara skor, butir, dan skor total  
 N = Jumlah sampel  
 y = Nilai totalitem atau skor  
 x = Nilai untuk setiap item atau skor butir<sup>7</sup>.

Untuk mengetahui tingkat rendahnya korelasi antara variabel X dengan Y, maka digunakan standar penilaian sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai “r”**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel X terhadap Y digunakan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana: KP = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai Korelasi

<sup>7</sup>Anas Sudijono, *Op.Cit.*, hlm. 193.

Kemudian untuk mengetahui peramalan atau prediksi Pengaruh Pemberian Hadiah Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 2 Aek Bilah di Biru. Dan untuk mengetahui besarnya nilai motivasi siswa dan nilai sebagai arah penentu untuk menunjukkan nilai peningkatan dan penurunan, maka data dimasukkan ke dalam rumus regresi.

Regresi merupakan suatu proses memperkirakan tentang apa yang terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki, agar kesalahannya dapat diperkecil. Dalam penelitian salah satu kegunaan analisis regresi adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y), serta memberikan kontribusi menentukan keputusan terbaik.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel pemberian hadiah terhadap motivasi belajar matematika siswa, diperoleh bentuk persamaan regresi yang dirumuskan dengan:

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Dimana:  $\hat{Y}$  = (di baca Y topi) subyek variabel terikat yang diprediksikan

$\alpha$  = Nilai konstanta harga y jika  $X = 0$

$X$  = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

$b$  = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan(+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm 148.

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikan untuk mencari makna pengaruh Pemberian Hadiah Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa, maka hasil tersebut diuji dengan Uji Signifikan dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg(\frac{b}{x})}}{RJK_{res}}$$

Kaidah pengkajian signifikan:

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka dikatakan ada pengaruh yang signifikan variabel X terhadap variabel Y, dan sebaliknya jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka dapat dikatakan tidak ada pengaruh yang signifikan variabel X terhadap variabel Y.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru – Karyawan dan Penelitian Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 157.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmadi, Abu dkk. *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Arikunto, Suharsimi. *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri dkk. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- E. T, Darmin. *Belajar dan Pembelajaran*, Surabaya: Terbit Terang, 2003.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Hudoyo. *Strategi Belajar Matematika*, Malang: IKIP Malang, 1990.
- Imron, Ali. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1996.
- Mahmud, Dumyanti. *Psikologi Pendidikan suatu Pendidikan Terapan*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Muhibbinsyah. *Psikologi Belajar dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muhkal dan Mapaita. *Media Pendidikan Cetakan ke VI*, Bandung: Citra Aditya, 1993.
- \_\_\_\_\_. *Modul Kuliah Pengembangan Rencana Pembelajaran Matematika di SLTP Dan SMU*, Makassar: FMIPA UNM, 1992.
- Nasir, Moh. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghema Indonesia, 1988.
- Ruseffendi. *Pengantar Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya Dalam Pengajaran Matematika Untuk Meningkatkan CBSA*, Bandung: Tarsito, 1998.
- Sabri, Alisuf. *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1999.
- Sadirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.

- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.
- Sudjana, Nana. *Metode Statistik*, Bandung: Alfa Beta.
- \_\_\_\_\_. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997.
- Suherman. *Strategi Pembelajaran Matematika kontemporer*, Bandung: JIKA-UPI, 2001.
- Usman, Husaini. *Pengantar Statistik*, Jakarta: Bumi aksara, 1995.
- Yasin, Sulchan. *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amanah, 1995.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Aek Bilah di Biru. Yang siswanya berjumlah 120 orang (sebagai populasi) yang terdiri dari kelas VII, VIII dan kelas IX. Sampel pada penelitian ini sebanyak 30 orang. Sampel ini diambil berdasarkan acuan random sampling yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yaitu 25% dari jumlah populasi.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, yaitu penelitian yang sifatnya untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua atau beberapa variabel. Penelitian ini termasuk dalam kategori jenis penelitian kuantitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex post facto* yang artinya penelitian yang dilakukan setelah kejadian.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, yaitu angket pemberian hadiah (sebagai variabel X) dan angket motivasi belajar (sebagai variabel Y) yang jumlah itemnya sebanyak 25 item.

Angket yang dilakukan uji coba validitas dan realibilitas berjumlah 25 item. Ternyata setelah dilakukan uji coba diperoleh angket pemberian hadiah yang layak diujikan sebanyak 20 item yaitu angket nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25. Sedangkan yang tidak

layak diujikan sebanyak 5 soal yaitu nomor 3, 7, 10, 13, 23. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Coba Angket Hadiah**

<b>Nomor Item</b>	<b>Nilai <math>r_{hitung}</math></b>	<b>Nilai <math>r_{tabel}</math></b>	<b>Interprestasi</b>
1	0,518	Pada taraf signifikansi 5%(0,312)	Valid
2	0,678		Valid
3	0,087		Tidak Valid
4	0,519		Valid
5	0,478		Valid
6	0,398		Valid
7	0,218		Tidak Valid
8	0,510		Valid
9	0,395		Valid
10	0,126		Tidak Valid
11	0,703		Valid
12	0,603		Valid
13	0,297		Tidak Valid
14	0,725		Valid
15	0,475		Valid
16	0,482		Valid

17	0,599		Valid
18	0,656		Valid
19	0,611		Valid
20	0,637		Valid
21	0,702		Valid
22	0,624		Valid
23	0,304		Tidak Valid
24	0,732		Valid
25	0,560		Valid

Dengan tingkat realibita  $r_{11} = 0,879$

Sedangkan angket motivasi belajar yang layak diujikan sebanyak 20 item yaitu angket nomor 1, 3, 5, 6, 8, 9, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25. Sedangkan yang tidak layak diujikan sebanyak 5 item yaitu angket nomor 2, 7, 10, 13, 23. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 7**  
**Hasil Uji Coba Angket Motivasi Belajar**

<b>Nomor Item</b>	<b>Nilai <math>r_{hitung}</math></b>	<b>Nilai <math>r_{tabel}</math></b>	<b>Interprestasi</b>
1	0,395	Pada taraf signifikansi 5%(0,312)	Valid
2	0,023		Tidak Valid
3	0,587		Valid
4	0,426		Valid
5	0,486		Valid
6	0,407		Valid
7	0,236		Tidak Valid
8	0,510		Valid
9	0,393		Valid
10	0,086		Tidak Valid
11	0,618		Valid
12	0,603		Valid
13	0,188		Tidak Valid
14	0,680		Valid
15	0,451		Valid
16	0,567		Valid
17	0,537		Valid

18	0,635		Valid
19	0,683		Valid
20	0,520		Valid
21	0,542		Valid
22	0,645		Valid
23	0,242		Tidak Valid
24	0,662		Valid
25	0,576		Valid

Dengan tingkat realibilitas  $r_{11} = 0,843$ .

Pengolahan data tidak disajikan secara terperinci, namun data-data telah diolah dan dapat dilihat pada lampiran 7. Data empiris yang diperoleh pada penelitian dan telah ditabulasikan maka diperoleh deskripsi data dari masing-masing variabel yaitu:

### 1. Angket Pemberian Hadiah

Dari hasil perhitungan jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam angket dengan menggunakan deskripsi skor-skor variabel pemberian hadiah. Skor variabel yang diperoleh dari jawaban responden yang terdapat pada lampiran 7 digambarkan pada tabel berikut:

**Tabel 8**  
**Rangkuman Deskripsi Variabel Hadiah**

Nomor	Statistik	X
1	Skor Maksimal	91
2	Skor Minimum	58
3	Mean (Rata-Rata)	73,9
4	Median	73,7
5	Modus	72

Dari tabel di atas skor tertinggi yang dicapai responden sebesar 91, sedangkan skor terendah 58, skor mean (rata-rata) sebesar 73,9. Begitu juga tabel tersebut terlihat skor yang paling muncul (modus) adalah 72,00 dan nilai pertengahan (median) sebesar 73,7.

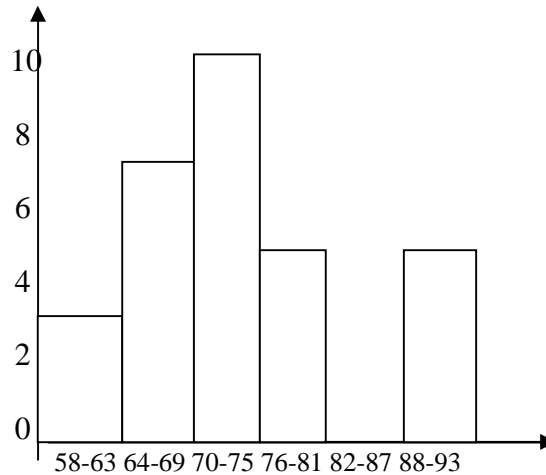
Dengan menentukan jumlah kelas sebanyak 6 dan intervalnya 6 diperoleh sebaran skor hadiah seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 9**  
**Distribusi Frekuensi Skor Angket Pemberian Hadiah**

Nomor	Interval	Xi	Fi
1	88-93	90,5	5
2	82-87	84,5	0
3	76-81	78,5	5

4	70-75	72,5	10
5	64-69	66,5	7
6	58-53	60,5	3
	<b>Jumlah</b>	<b>225</b>	<b>30</b>

Untuk lebih jelasnya data di atas dapat digambarkan pada histogram berikut:



Gambar 1: Histogram Skor Angket Pemberian Hadiah

Secara berturut-turut gambar di atas menunjukkan responden yang memperoleh skor antara 58-63 sebanyak 3 orang, antara 64-69 sebanyak 7 orang, antara 70-75 sebanyak 10 orang, antara 76-81 sebanyak 5 orang, antara 82-87 tidak ada, antara 88-93 sebanyak 5 orang. Untuk mencari gambaran angket pemberian hadiah dapat diperoleh dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Tingkat Pencapaian Hadiah} &= \frac{\text{skor variabel } x}{\text{responden } x \text{ item } x \text{ bobot tertinggi}} \times 100\% \\
 &= \frac{2205}{03 \times 20 \times 5} \times 100\% \\
 &= 73,50\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh skor angket pemberian hadiah secara kumulatif di SMP Negeri 2 Aek Bilah di Biru sebesar 73,50%. Maka, untuk melihat tingkat keberhasilan dalam pemberian hadiah dengan mengkonsultasikan kepada kriteria penilaian sebagai tabel di bawah ini:

**Tabel 10**  
**Kriteria Penilaian Variabel Hadiah**

Nomor	Skor	Kategori
1	0-20%	Sangat Lemah
2	21-40%	Lemah
3	41-60%	Sedang
4	61-80%	Kuat
5	81-1005	Sangat Kuat

Dari perhitungan di atas dapat dilihat dbahwa skor hadiah secara kumulatif di SMP Negeri 2 Aek Bilah di Biru terletak pada kategori kuat yaitu 73,50%.

## 2. Angket Motivasi Belajar

Dari hasil perhitungan jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam angket dengan menggunakan deskripsi skor-skor variabel motivasi belajar. Skor yang diperoleh dari jawaban responden yang terdapat pada lampiran digambarkan pada tabel berikut:

**Tabel 11**  
**Rangkuman Deskripsi Variabel Motivasi Belajar**

Nomor	Statistik	X
1	Skor Maksimal	86
2	Skor Minimum	59
3	Mean (Rata-Rata)	71,83
4	Median	71,19
5	Modus	70,64

Dari tabel di atas skor tertinggi yang dicapai responden sebesar 86, sedangkan skor terendah 59, skor mean (rata-rata) sebesar 71,83. Begitu juga tabel tersebut terlihat skor yang paling sering muncul (modus) adalah 70,64 dan nilai pertengahan (median) sebesar 71,19.

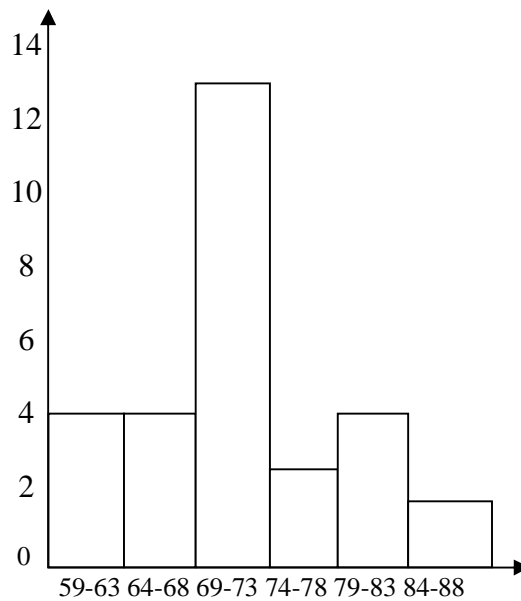
Dengan menentukan jumlah kelas sebanyak 6 dan intervalnya 5 diperoleh sebaran skor motivasi belajar seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 12**  
**Distribusi Frekuensi Skor Angket Motivasi Belajar**

Nomor	Interval	Xi	Fi
1	84-88	86	2
2	79-93	81	4
3	74-78	76	3
4	69-73	71	13
5	64-68	66	4
6	59-63	61	4
	<b>Jumlah</b>	<b>441</b>	<b>30</b>

Untuk lebih jelasnya data di atas dapat digambarkan pada

histogram berikut:



Gambar 2: Histogram Skor Angket Motivasi Belajar

Secara berturut-turut gambar di atas menunjukkan responden yang memperoleh skor antara 59-63 sebanyak 4 orang, antara 64-68 sebanyak 4 orang, antara 69-73 sebanyak 13 orang, antara 74-78 sebanyak 3 orang, antara 79-83 sebanyak 4 orang, antara 84-88 sebanyak 2 orang. Untuk mencari gambaran angket motivasi belajar dapat diperoleh dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentase motivasi belajar} &= \frac{\text{skor variabel } x}{\text{responden } x \text{ item } x \text{ bobot tertinggi}} \times 100\% \\ &= \frac{2154}{30 \times 20 \times 5} \times 100\% \\ &= 71,81\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh skor motivasi belajar secara kumulatif di SMP Negeri 2 Aek Bilah di Biru sebesar 71,80%. Maka, untuk melihat tingkat keberhasilan dalam memotivasi siswa dengan mengkonsultasikan kepada kriteria penilaian sebagai tabel di bawah ini:

**Tabel 13**  
**Kriteria Penilaian Variabel Motivasi Belajar**

Nomor	Skor	Kategori
1	0-20%	Sangat Lemah
2	21-40%	Lemah
3	41-60%	Sedang
4	61-80%	Kuat
5	81-100%	Sangat Kuat



Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa skor motivasi belajar secara komutatif di SMP Negeri 2 Aek Bilah di Biru terletak pada kategori kuat yaitu 71,80%.

## B. Uji Hipotesis

Dengan taraf signifikansi 5% yang diperoleh  $r_{xy} = 0,75$  dengan koefisien determinan ( $k_p$ ) = 56%.

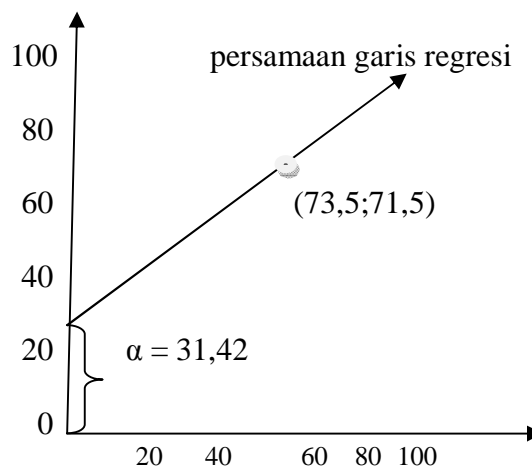
Selanjutnya dilakukan uji signifikan untuk mengetahui sejauh mana pemberian hadiah terhadap motivasi belajar matematika siswa dengan rumus regresi diperoleh:

$\alpha = 31,42$  dan  $b = 0,55$  dengan persamaan  $\hat{Y} = \alpha + bX$

dengan  $\bar{x} = \frac{x}{n} = \frac{2205}{30} = 73,5$

$\bar{y} = \frac{y}{n} = \frac{2154}{30} = 71,58$

Arah garis regresi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3: Persamaan Regresi

Sehingga di dapat  $F_{hitung} = 36,65$ , karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yakni  $36,65 > 4,20$ . Jadi hasil pengujian tersebut adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian hadiah terhadap motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri 2 Aek Bilah di Biru.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan penyajian hipotesis diketahui bahwa pemberian hadiah mempunyai signifikan terhadap motivasi belajar matematika SMP Negeri 2 Aek Bilah di Biru. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa adanya pengaruh pemberian hadiah terhadap motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri 2 Aek Bilah di Biru.

Dengan pemberian hadiah dapat mendorong siswa lebih termotivasi dalam belajar dalam mengikuti materi pembelajaran matematika tersebut. Adanya pengaruh pemberian hadiah terhadap motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri 2 Aek Bilah di Biru.

Penelitian ini yang dilakukan dilapangan menunjukkan bahwa hasil penelitian dinyatakan baik.

### **D. Keterbatasan Penelitian**

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Untuk

mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit dimiliki berbagai keterbatasan.

Keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab pertanyaan yang diberikan.
2. Siswa menganggap bahwa angket yang diberikan tidak mempengaruhi nilai rapot mereka sehingga sebagian siswa tidak terlalu serius mengerjakannya.
3. Pengolahan data dalam membuat hasil penelitian yang sempurna. Hambatan selalu ada, tetapi penulis selalu berusaha dengan sebaik-baiknya agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Berkat kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi salah satunya adalah pihak pembimbing dan pihak sekolah yang dijadikan sebagai tempat penelitian maka skripsi ini dapat diselesaikan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi: “Ada pengaruh yang signifikan pemberian hadiah terhadap motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri2 Aek Bilah di Biru” diterima. Hal ini berdasarkan kriteria perhitungan dari uji korelasi pearson product moment diperoleh  $r_{xy} = 0,75$  termasuk kategori kuat, dengan koefisien determinan ( $k_p$ ) = 56,55%, dan hasil regresi yang menunjukkan  $F_{hitung} = 36,65 > F_{tabel} = 4,20$  dengan  $\alpha = 31,42$  dan  $b = 0,55$ , maka disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pemberian hadiah terhadap motivasi belajar matematika SMP Negeri 2 Aek Bilah di Biru.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari kesimpulan peneliti, maka dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada kepala sekolah agar dapat bekerja sama dengan guru dalam rangka hadiah kepada siswa agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dan menyediakan sarana dan prasarana untuk meningkatkan hasil belajar khususnya matematika dan pelajaran lain pada umumnya.

2. Guru matematika hendaknya dapat memberikan hadiah kepada siswa untuk lebih sering, sehingga siswa lebih semangat. Guru bidang studi hendaknya lebih meningkatkan cara mengajar dan berbuat lebih baik dalam meningkatkan mutu pendidikan dimasa depan.
3. Para siswa hendaknya belajar dengan giat dan berusaha untuk belajar yang lebih baik agar mencapai hasil yang memuaskan.
4. Kepada peneliti lain yang memiliki keinginan membahas pokok masalah yang sama hendaknya dapat meneruskan penelitian ini sehingga hasilnya semakin bermanfaat dan meningkatkan kualitas dan meningkatkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Darmin E. T, *Belajar dan Pembelajaran*, Surabaya: Terbit Terang, 2003.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Fuad bin Abdul Aziz Al-Syalhub, *Quantum Teaching*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2005.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.
- Hudoyo, *Strategi Belajar Matematika*, Malang: IKIP, 1990.
- Imron, Ali, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1996.
- Mahmud, Dimiyati, *Psikologi Pendidikan suatu Pendidikan Terapan*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Muhibbinsyah, *Psikologi Belajar dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muhkal dan Mapaita, *Modul Kuliah Pengembangan Rencana Pembelajaran Matematika di SLTP dan SMU*, Makassar: FMIPA UNM, 1992.
- Muhkal, *Media Pendidikan Cetakan ke IV*, Bandung: Citra Aditya, 1993.
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Ruseffendi, *Pengantar Membantu Guru Mengembangkan Kompetisinya Dalam Pengajaran Matematika Untuk Meningkatkan CBSA*, Bandung: Tarsito, 1998.
- Sabri, Aisuf, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1999.

- Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Siswanto, Edy, *Reward atau Hadiah Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar* ([http://www.wajah pendidikan kita.blogspot.com](http://www.wajahpendidikan.kita.blogspot.com), diakses 22 May 2011).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sudijo, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bndung: Alfabeta, 2006.
- Suherman, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, Bandung: JIKA-UPI, 2001.
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Usman Husaini, *Pengantar Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Yasin, Sulchan, *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amanah, 1995.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : SARIPA RAMBE  
Nim : 07 330 0116  
Tempat/Tanggal Lahir : Biru, 20 April 1988  
Alamat : Kel. Biru, Kec. Aek Bilah

### 2. Nama Orang Tua

Ayah : Ardin Rambe  
Ibu : Ribur Pohan  
Pekerjaan : Tani  
Alamat : Kel. Biru, Aek Bilah di Biru

### 3. Pendidikan

- a. MIN BIRU Tamat Tahun 2001
- b. MTs Negeri Sipagimbar Tamat Tahun 2004
- c. SMA Negeri 1 Sipagimbar Tamat Tahun 2007
- d. Masuk STAIN Padangsidempuan Tahun 2007.



## **Lampiran 1**

### **ANGKET PEMBERIAN HADIAH SEBELUM DIVALIDASI**

1. Apakah hadiah yang diberikan guru saudara berupa angka?  
a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah
2. Apakah guru saudara memberikan hadiah berupa sertifikat?  
a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah
3. Apakah hadiah yang diberikan guru saudara selalu memberikan nilai yang bagus?  
a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah
4. Apakah guru saudara bisa menimbulkan hadiah lewat puji-pujian?  
a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah
5. Apakah guru saudara memberikan hadiah dalam bentuk buku tulis?  
a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah
6. Apakah guru saudara memberikan hadiah dalam bentuk nilai angka?  
a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah
7. Apabila guru memberikan hadiah yang bagus terhadap pekerjaanmu apakah kamu ingin selalu giat belajar?  
a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah
8. Apakah guru saudara memberikan hadiah dalam bentuk uang?  
a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah
9. Apakah guru saudara memberikan hadiah berupa acungan jempol?  
a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah
10. Apakah saudara ingin belajar hanya ingin mendapatkan hadiah dari guru?  
a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah

11. Apakah guru saudara memberikan hadiah dalam bentuk ucapan-ucapan selamat terhadap prestasi perbuatan baik yang dilakukan?  
a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah
12. Apakah guru saudara memberikan hadiah membubuhkan tanda tangan?  
a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah
13. Apakah saudara berfikir bahwa belajar itu hanya ingin mendapatkan nilai yang baik dari sekolah saja?  
a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah
14. Apakah guru saudara menepuk punggung dengan berkata bagus?  
a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah
15. Apakah guru saudara memberikan hadiah dalam bentuk penghargaan?  
a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah
16. Apakah guru saudara memberikan hadiah dalam bentuk permen?  
a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah
17. Apakah guru saudara memberikan hadiah berupa komentar puji-pujian?  
a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah
18. Apakah guru saudara memberikan hadiah setiap kali masuk mata pelajaran matematika?  
a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah
19. Apakah hadiah yang diberikan guru bisa menimbulkan motivasi?  
a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah

20. Apakah guru saudara memberikan hadiah berupa komentar-komentar yang dapat merangsang untuk berkompetensi (bersaing sehat) dalam belajar?
- a. selalu   b. sering   c. jarang   d. kadang-kadang   e. tidak pernah
21. Apakah guru saudara memberikan hadiah berupa baju seragam sekolah?
- a. selalu   b. sering   c. jarang   d. kadang-kadang   e. tidak pernah
22. Apakah guru saudara memberikan hadiah berupa buku pelajaran?
- a. selalu   b. sering   c. jarang   d. kadang-kadang   e. tidak pernah
23. Apakah guru saudara pernah memberikan pengumuman bagi pemenang?
- a. selalu   b. sering   c. jarang   d. kadang-kadang   e. tidak pernah
24. Apakah guru saudara memberikan hadiah berupa buku cerita?
- a. selalu   b. sering   c. jarang   d. kadang-kadang   e. tidak pernah
25. Apakah guru saudara memberikan hadiah berupa tas sekolah?
- a. selalu   b. sering   c. jarang   d. kadang-kadang   e. tidak pernah

### Lampiran 3

#### TEHNIK ANALISIS INSTRUMENT ANGGKET PEMBERIAN HADIAH

#### Perhitungan Uji Coba Instrument Angket Pemberian Hadiah

##### a. Perhitungan Validitas

Uji validitas angket pemberian hadiah dalam penelitian ini dihitung dengan rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot xy - (x)(y)}{\sqrt{\{N \cdot x^2 - (x)^2\} \{N \cdot y^2 - (y)^2\}}}$$

Dimana:  $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara skor, butir, dan skor total

x = nilai untuk setiap item/skor total

y = nilai total item/skor

N = jumlah seluruh sampel

Kriteria pengujian: item valid jika  $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$  ( $\alpha = 0,05$ )

Contoh: soal no 1 angket pemberian hadiah

$$\sum x = 113$$

$$(\sum x)^2 = 12769$$

$$\sum x^2 = 365$$

$$\sum y = 2648$$

$$(\sum y)^2 = 7011904$$

$$\sum y^2 = 183242$$

$$N = 40$$

$$\sum x \cdot y = 7793$$

$$r_{xy} = \frac{40.7793 - (113)(2648)}{\sqrt{\{40.365 - 12769\}\{40.183242 - 7011904\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{311720 - 299224}{\sqrt{\{14600 - 12769\}\{7329680 - 7011904\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{12496}{\sqrt{\{1831\}\{317776\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{12496}{\sqrt{581847856}}$$

$$r_{xy} = \frac{12496}{\sqrt{24121,52267}}$$

$$r_{xy} = 0,518; r_{tabel} = 0,312$$

Karena  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka angket tersebut dikatakan valid.

Dengan cara yang sama, soal nomor 2 sampai dengan nomor 25 kevalidannya dapat dilihat pada tabel validitas angket.

## b. Perhitungan Realibitas

Uji realibitas dalam penelitian diukur dengan menggunakan rumus:

Metode alpha:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{Si}{St} \right)$$

Dimana:  $r_{11}$  = Nilai Realibitas

$k$  = Jumlah item

$\sum Si$  = Jumlah Varians skor tiap-tiap item

$St$  = Varians Total

Langkah-langkah mencari nilai realibitas dengan metode alpha

1. Menhitung varians tiap-tiap item

Contoh untuk nomor 1 angket pemberian hadiah

$$S_i = \frac{x_i^2 - \frac{(x_i)^2}{N}}{N} = \frac{365 - \frac{12769}{40}}{40} = 1,144375 \text{ sama caranya dengan sampai nomor}$$

25. Hasilnya dapat dilihat pada tabel reliabilitas angket pemberian hadiah.

2. Menghitung jumlah varians semua semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_{25} = 198,61$$

3. Menghitung varians total dengan rumus:

$$S_i = \frac{x_i^2 - \frac{(x_i)^2}{N}}{N} = \frac{183242 - \frac{7011904}{40}}{40} = 198,61$$

4. Mencari nilai alpha dengan rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{S_i}{S_t} \right) = \left( \frac{30}{30-1} \right) = \left( 1 - \frac{29,93625}{198,61} \right) = 0,878556$$

Karena  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  ( $0,879 > 0,312$ ) maka data tersebut reliabel.

## Lampiran 4

### Perhitungan Uji Coba Instrument Angket Motivasi Belajar

#### a. Perhitungan Validitas

Uji validitas angket motivasi belajar dalam penelitian ini dihitung dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot xy - (x)(y)}{\sqrt{\{N \cdot x^2 - (x)^2\} \{N \cdot y^2 - (y)^2\}}}$$

Dimana:  $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara skor, butir, dan skor total

x = nilai untuk setiap item/skor total

y = nilai total item/skor

N = jumlah seluruh sampel

Kriteria pengujian: item valid jika  $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$  ( $\alpha = 0,05$ )

Contoh: Item soal no 1 angket motivasi belajar

$$\sum x = 120$$

$$(\sum x)^2 = 14400$$

$$\sum x^2 = 416$$

$$\sum y = 2776$$

$$(\sum y)^2 = 7706176$$

$$\sum y^2 = 2006670$$

$$N = 40$$

$$\sum x \cdot y = 8593$$

$$r_{xy} = \frac{40.8593 - (120)(2776)}{\sqrt{\{40.416 - 14400\}\{40.200670 - 7706176\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{343720 - 333120}{\sqrt{\{16640 - 14400\}\{8026800 - 7706176\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10600}{\sqrt{\{2240\}\{320624\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10600}{\sqrt{718197760}}$$

$$r_{xy} = \frac{10600}{\sqrt{26799,21193}}$$

$$r_{xy} = 0,395534; r_{\text{tabel}} = 0,312$$

Karena  $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$  maka angket tersebut dikatakan valid.

Dengan cara yang sama, soal nomor 2 sampai dengan nomor 25 kevalidannya dapat dilihat pada tabel validitas angket.

## b. Perhitungan Realibitas

Uji realibitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan

rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{Si}{St} \right)$$

Dimana:  $r_{11}$  = Nilai Realibitas

$k$  = Jumlah item

$\Sigma Si$  = Jumlah Varians skor tiap-tiap item

$St$  = Varians Total

Langkah-langkah mencari nilai realibitas dengan metode alpha

1. Menhitung varians tiap-tiap item



Contoh untuk nomor 1 angket pemberian hadiah

$$S_i = \frac{x_i^2 - \frac{(x_i)^2}{N}}{N} = \frac{416 - \frac{14400}{40}}{40} = 1,4 \text{ sama caranya dengan sampai nomor 25.}$$

Hasilnya dapat dilihat pada tabel reliabilitas angket pemberian hadiah.

2. Menghitung jumlah varians semua semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_{25} = 37,058$$

3. Menghitung varians total dengan rumus:

$$S_i = \frac{x_i^2 - \frac{(x_i)^2}{N}}{N} = \frac{200670 - \frac{7706176}{40}}{40} = 200,39$$

4. Mencari nilai alpha dengan rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{S_i}{S_t} \right) = \left( \frac{30}{30-1} \right) = \left( 1 - \frac{37,058}{200,39} \right) = 0,8432$$

Karena  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  ( $0,8432 > 0,312$ ) maka data tersebut reliabel.

## Lampiran 5

### ANGKET PEMBERIAN HADIAH SETELAH DIVALIDASI

6. Apakah hadiah yang diberikan guru saudara berupa angka?  
b. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah
7. Apakah guru saudara memberikan hadiah berupa sertifikat?  
a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah
8. Apakah guru saudara bisa menimbulkan hadiah lewat puji-pujian?  
a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah
9. Apakah guru saudara memberikan hadiah dalam bentuk buku tulis?  
a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah
5. Apakah guru saudara memberikan hadiah dalam bentuk uang?  
a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah
6. Apakah guru saudara memberikan hadiah berupa acungan jempol?  
a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah
7. Apakah guru saudara memberikan hadiah dalam bentuk ucapan-ucapan selamat terhadap prestasi perbuatan baik yang dilakukan?  
a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah
8. Apakah guru saudara memberikan hadiah membubuhkan tanda tangan?  
a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah
9. Apakah guru saudara menepuk punggung dengan berkata bagus?  
a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah
10. Apakah guru saudara memberikan hadiah dalam bentuk penghargaan?

a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah

11. Apakah guru saudara memberikan hadiah dalam bentuk permen?

a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah

12. Apakah guru saudara memberikan hadiah berupa komentar puji-pujian?

a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah

13. Apakah guru saudara memberikan hadiah setiap kali masuk mata pelajaran matematika?

a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah

14. Apakah hadiah yang diberikan guru bisa menimbulkan motivasi?

a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah

15. Apakah guru saudara memberikan hadiah berupa komentar-komentar yang dapat merangsang untuk berkompetensi (bersaing sehat) dalam belajar?

a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah

16. Apakah guru saudara memberikan hadiah berupa baju seragam sekolah?

a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah

17. Apakah guru saudara memberikan hadiah berupa buku pelajaran?

a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah

18. Apakah guru saudara pernah memberikan pengumuman bagi pemenang?

a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah

19. Apakah guru saudara memberikan hadiah berupa buku cerita?

a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah

20. Apakah guru saudara memberikan hadiah berupa tas sekolah?

a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah

## Lampiran 6

### ANGKET MOTIVASI BELAJAR SETELAH DIVALIDASI

1. Apakah hadiah yang diberikan guru bisa menimbulkan motivasi siswa dalam belajar?  
a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah
2. Apakah hadiah yang diberikan guru dapat dijadikan alat lebih minat dalam belajar?  
a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah
3. Apakah hadiah yang diberikan guru menjadikan saudara belajar lebih baik?  
a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah
4. Apakah hadiah yang diberikan guru menjadikan saudara untuk berlomba-lomba dalam menjawab pertanyaan guru?  
a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah
5. Apakah hadiah dalam bentuk materi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?  
a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah
6. Apakah hadiah yang berikan guru berupa komentar-komentar yang dapat merangsang untuk berkompetensi?  
a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah
7. Apakah hadiah dalam bentuk nilai angka dapat meningkatkan motivasi belajar saudara?  
a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah
8. Apakah dalam bentuk uang dapat meningkatkan motivasi belajar saudara?  
a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah
9. Apakah hadiah dalam bentuk acungan jempol dapat meningkatkan motivasi belajar saudara?  
a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah

10. Apakah dengan memberi ulangan dapat meningkatkan motivasi belajar saudara?
- a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah
11. Apakah hadiah yang diberikan guru berbentuk kata-kata tetapi penuh semangat dapat meningkatkan motivasi belajar saudara?
- a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah
12. Apakah motivasi belajar saudara meningkat setelah guru memberikan hadiah?
- a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah
13. Apakah hadiah yang diberikan guru dapat dijadikan metode perantara dalam menumbuhkan motivasi pada diri siswa?
- a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah
14. Apakah hadiah yang diberikan guru menjadikan saudara ulet dalam menghadapi tugas?
- a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah
15. Apakah hadiah yang diberikan guru saudara bisa menerima pelajaran dengan baik?
- a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah
16. Apakah hadiah yang diberikan guru saudara lebih senang belajar mandiri?
- a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah
17. Apakah hadiah yang diberikan guru menjadikan saudara makin rajin belajar dan penuh semangat?
- a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah
18. Apakah hadiah yang diberikan guru saudara lebih suka mengerjakan latihan?
- a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah
19. Apakah hadiah yang diberikan guru saudara memberikan pendapat?
- a. selalu b. sering c. jarang d. kadang-kadang e. tidak pernah

20. Apakah hadiah yang diberikan guru menjadikan saudara lebih ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa) dan tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai?
- a. selalu   b. sering   c. jarang   d. kadang-kadang   e. tidak pernah

## Lampiran 7

### TEKNIK ANALISIS DATA

#### A. Angket Hadiah

Skor Angket Pemberian Hadiah

58 62 63 64 64

64 64 69 69 69

70 70 70 71 71

72 73 73 73 75

77 78 79 80 81

88 89 89 89 91

Rentang = 91-58

= 33

Kelas =  $1+3,3 \log n$

=  $1+3,3 \log 30$

=  $1+3,3 \times 1,477121255$

=  $5,87 \approx 6$

Panjang Kelas =  $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$

=  $\frac{33}{6}$

=  $5,5 \approx 6$



Tabel Distribusi Frekuensi Skor Angket Hadiah

No	Interval	Xi	Fi	Xi.Fi	FK(a)	FK(b)
1	88-93	90,5	5	452,5	5	30
2	82-87	84,5	0	0	5	25
3	76-81	78,5	5	392,5	10	25
4	70-75	72,5	10	725	20	20
5	64-69	66,5	7	465,5	27	10
6	58-63	60,5	3	181,5	30	3
	Jumlah	225	30	2217		

$$\text{Mean} = \frac{(xi.fi)}{fi}$$

$$= \frac{2217}{30}$$

$$= 73,9$$

$$\text{Median} = \ell + \left( \frac{\frac{1}{2}nfk_b}{fi} \right) \cdot Xi$$

$$= 69,5 + \left( \frac{\frac{1}{2}30-8}{10} \right) \cdot 6$$

$$= 69,5 + \frac{7}{10} \cdot 6$$

$$= 69,5 + (4,2)$$

$$= 73,7$$

$$\text{Modus} = \ell + \left( \frac{fa}{fa+fb} \right) \cdot Xi$$

$$= 69,5 + \left( \frac{5}{7+5} \right) \cdot 5$$

$$= 69,5 + 2,5$$

$$= 72$$

$$\text{Tingkat Pencapaian Hadiah} = \frac{\text{skor variabel } x}{\text{responden } \times \text{ item } \times \text{ bobot tertinggi}} \times 100\%$$

$$= \frac{2205}{30 \times 20 \times 5} \times 100\%$$

$$= \frac{1839}{3000} \times 100\%$$

$$= 73,50\%$$

## B. Angket Motivasi Belajar

### Skor Angket Motivasi Belajar

59 63 63 63 64

67 67 68 69 69

69 70 70 70 70

72 72 72 73 73

73 74 77 78 79

79 79 80 86 86

Rentang = 86-59

$$= 27$$

Kelas =  $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 1 + 3,3 \times 1,477121255$$

$$= 5,87 \approx 6$$

Panjang Kelas =  $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$

$$= \frac{27}{6}$$

$$= 4,5 \approx 5$$

Tabel Distribusi Frekuensi Skor Angket Hadiah

No	Interval	Xi	Fi	Xi.Fi	FK(a)	FK(b)
1	84-88	86	2	172	2	30
2	79-83	81	4	324	6	28
3	74-78	76	3	228	9	24
4	69-73	71	13	923	22	21
5	64-68	66	4	264	26	8
6	59-63	61	4	244	30	4
	Jumlah	225	30	2155		

$$\text{Mean} = \frac{(xi.fi)}{fi} = \frac{2155}{30} = 71,83$$

$$\begin{aligned} \text{Median} &= \ell + \left( \frac{\frac{1}{2}n - f_k}{fi} \right) \cdot Xi \\ &= 68,5 + \left( \frac{\frac{1}{2}30 - 8}{13} \right) \cdot 5 \\ &= 68,5 + \frac{35}{13} \cdot 5 \\ &= 68,5 + (2,69) \\ &= 71,19 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Modus} &= \ell + \left( \frac{fa}{fa+fb} \right) \cdot Xi \\ &= 68,5 + \left( \frac{3}{3+4} \right) \cdot 5 \\ &= 68,5 + 2,14285143 \\ &= 70,64 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Pencapaian Hadiah} &= \frac{\text{skor variabel } x}{\text{responden } \times \text{ item } \times \text{ bobot tertinggi}} \times 100\% \\ &= \frac{2154}{30 \times 20 \times 5} \times 100\% \\ &= \frac{2154}{3000} \times 100\% \end{aligned}$$

= 71,80%

## Lampiran 8

### UJI HIPOTESIS

#### Skor Angket Hadiah

##### A. Uji Linieritas Regresi

Uji Regresi untuk meramalkan atau memperidiksikan variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X). Regresi sederhana dapat dianalisa karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan seba akibat variabel X terhadap variabel Y.

Persamaan regresi dirumuskan:  $\hat{Y} = \alpha + bX$

Dimana

$\hat{Y}$  = subjek variabel terikat yang diprediksikan.

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

$\alpha$  = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu ramalan yang menunjukkan nilai peningkatan

(+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

$$b = \frac{n.XY - X.Y}{n.X^2 - (X)^2} \qquad \alpha = \frac{Y - b.X}{n}$$

Langkah-langkah menjawab regresi sederhana

1. Membuat  $H_a$  dan  $H_o$  dalam bentuk kalimat
2. Membuat  $H_a$  dan  $H_o$  dalam bentuk statistik
3. Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik
4. Masukkan angka-angka statistik dari tabel penolong dengan rumus:

$$b = \frac{n \cdot XY - X \cdot Y}{n \cdot X^2 - (X)^2} \quad \alpha = \frac{Y - b \cdot X}{n}$$

5. Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{\text{reg(a)}}$ ) dengan rumus:

$$JK_{\text{reg(a)}} = \frac{(y)^2}{n}$$

6. Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{\text{reg(b/a)}}$ ) dengan rumus:

$$JK_{\text{reg(b/a)}} = b \left\{ XY - \frac{(X)(Y)}{n} \right\}$$

7. Mencari jumlah kuadrat Residu ( $JK_{\text{res}}$ ) dengan rumus:

$$JK_{\text{res}} = \sum Y^2 - JK_{\text{reg(b/a)}} - JK_{\text{reg(a)}}$$

8. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $JK_{\text{reg(b/a)}}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{\text{reg(a)}} = JK_{\text{reg(a)}}$$

9. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{\text{reg(b/a)}}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{\text{reg(b/a)}} = JK_{\text{reg(b/a)}}$$

10. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresidu ( $RJK_{\text{res}}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{\text{(res)}} = \frac{JK_{\text{res}}}{N-2}$$

11. Mencari jumlah kuadrat error ( $JK_E$ ) dengan rumus:

$$JK_E = \sum \left[ y^2 - \frac{(y)^2}{n} \right]$$

12. Mencari jumlah kuadrat Tuna Cocok ( $JK_{re}$ ) dengan rumus:

$$JK_{re} = JK_{res} - JK_E$$

13. Mencari rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok  $RJK_{re}$  dengan rumus:

$$RJK_{re} = \frac{JK_{re}}{k-2}$$

14. Mencari rata-rata jumlah kuadrat error  $RJK_E$  dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_g}{n-k}$$

15. Mencari nilai  $F_{hitung}$  dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{re}}{RJK_E}$$

**Tabel Penolong Untuk Menolong Menghitung PPM**

<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
77	77	5929	5929	5929
81	79	6561	6241	6399
89	86	7921	7396	7654
73	72	5329	5184	5256
69	69	4761	4761	4761
71	73	5041	5329	5183
64	63	4096	3969	4032
78	79	6084	6241	6162
70	67	4900	4489	4690
63	67	3969	4489	4221
64	64	4096	4096	4096
75	74	5625	5476	5550
69	70	4761	4900	4830
70	69	4900	4761	4830
64	70	4096	4900	4480
80	78	6400	6084	6240

72	72	5184	5184	5184
73	73	5329	5329	5329
62	59	3844	3481	3658
70	70	4900	4900	4900
58	63	3364	3969	3654
79	80	6241	6400	6320
89	70	7921	4900	6230
88	79	7744	6241	6952
91	68	8281	4624	6188
89	86	7921	7396	7654
73	72	5329	5184	5256
69	69	4761	4761	4761
71	73	5041	5329	5183
64	63	4096	3969	4032
2205	2154	164425	155912	159614

- Masukkan angka-angka statistik dari tabel penolong dengan rumus:

$$b = \frac{30 \cdot 159614 - (2205)(2154)}{30 \cdot 164425 - 4862205} = 0,549311$$

$$\alpha = \frac{2154 - 0,549311 \cdot 2205}{30} = 31,42566$$

- Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{\text{reg(a)}}$ ) dengan rumus:

$$JK_{\text{reg(a)}} = \frac{(2154)^2}{30} = 154657,2$$

- Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{\text{reg(b/a)}}$ ) dengan rumus:

$$JK_{\text{reg(b/a)}} = 0,549311 \cdot \left\{ 159614 - \frac{(2205)(2154)}{30} \right\} = 711,35774$$

- Mencari jumlah kuadrat Residu ( $JK_{\text{res}}$ ) dengan rumus:

$$JK_{\text{res}} = 155912 - 711,35774 - 154657,2 = 543,4426$$

- Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{\text{reg(a)}}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{\text{reg(a)}} = 154657,2$$

- Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{\text{reg(b/a)}}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{\text{reg(b/a)}} = 711,3574$$

- Mencari rata-rata jumlah regresi residu ( $RJK_{\text{res}}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{\text{res}} = \frac{543,4426}{30-2} = 19,40867$$



8. Mencari jumlah kuadrat error (RJK<sub>E</sub>) dengan rumus:

$$JK_E = \sum \left[ y^2 - \frac{(y)^2}{n} \right]$$

Tabel penolong pasangan variabel X dan Y untuk mencari JK<sub>E</sub>

X	K	KS	Y	Jlh ks	Kuadra t KS	Y <sup>2</sup>	Jlh Kuadr at
58	1	1	63	63	3969	3969	3969
62	2	1	59	59	3481	3481	3481
63	3	1	67	67	4489	4489	4489
64	4	4	63	260	67600	3969	16934
64			64			4096	
64			70			4900	
64			63			3969	
69	5	3	69	208	43264	4761	14422
69			70			4900	
69			69			4761	
70	6	3	70	206	42436	4489	14150
70			69			4761	
70			67			4900	
71	7	2	69	146	21316	5329	10658
71			70			5329	
72	8	1	73	72	5184	5284	5184
73	9	3	73	217	47089	5184	15697
73			72			5329	
73			72			5184	
75	10	1	74	74	5476	5476	5476
77	11	1	77	77	5929	5929	5929
78	12	1	79	79	6241	6241	6241
79	13	1	80	80	6400	6400	6400
80	14	1	78	78	6084	6084	6084

81	15	1	79	79	6241	6241	6241
88	16	1	79	79	6241	6241	6241
89	17	3	86	242	58564	7396	19692
89			70			4900	
89			86			7396	
91	18	1	68	68	4624	4624	4624
2205			2154				
486202 5			463971 6				

$$JK_E = 210,667$$

9. Mencari jumlah kuadrat Tuna Cocok ( $JK_{re}$ ) dengan rumus:

$$JK_{Tc} = 543,4426 - 210,667 = 332,7756$$

10. Mencari rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok  $RJK_{Tc}$  dengan rumus:

$$RJK_{Tc} = \frac{332,7756}{18-2} = 20,7985$$

11. Mencari rata-rata jumlah kuadrat error  $RJK_E$  dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{210,667}{30-18} = 17,556$$

12. Mencari nilai  $F_{hitung}$  dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{20,7985}{17,556} = 1,185$$

Ternyata  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $1,185 < 2,60$  maka data berpola linear.

## B. Korelasi Pearson Product Moment

$$r_{xy} = \frac{N \cdot xy - (x)(y)}{\sqrt{\{N \cdot x^2 - (x)^2\} \{N \cdot y^2 - (y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(159614) - (2205)(2154)}{\sqrt{\{30.164425 - (2205)^2\}\{30.155912 - (2154)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,752$$

$$r_{xy} = 0,752;$$

Ternyata  $r_{xy} = 0,752$  termasuk kategori kuat. Berarti pengaruh pemberian hadiah termasuk kuat terhadap motivasi belajar matematika siswa.

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,565504 \times 100\%$$

$$KP = 56,55\%$$

Artinya variabel angket hadiah memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri 2 Aek Bilah di Biru sebesar 56,55% dan sisanya 43,45% ditentukan oleh faktor lain.

### C. Pengujian Signifikan

Menguji signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg(\frac{b}{a})}}{RJK_{res}}$$

$$F_{hitung} = \frac{711,3574}{543,4426} = 36,65$$

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  artinya signifikan dan

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  artinya tidak signifikan. Dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya signifikan.

Berdasarkan perhitungan di atas  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 30$  uji satu pihak

$dk = n - 2 = 30 - 2 = 28$ , sehingga diperoleh  $F_{tabel} 4,20$ . Ternyata  $F_{hitung} > F_{tabel}$

maka  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh pemberian hadiah terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Aek Bilah di Biru.